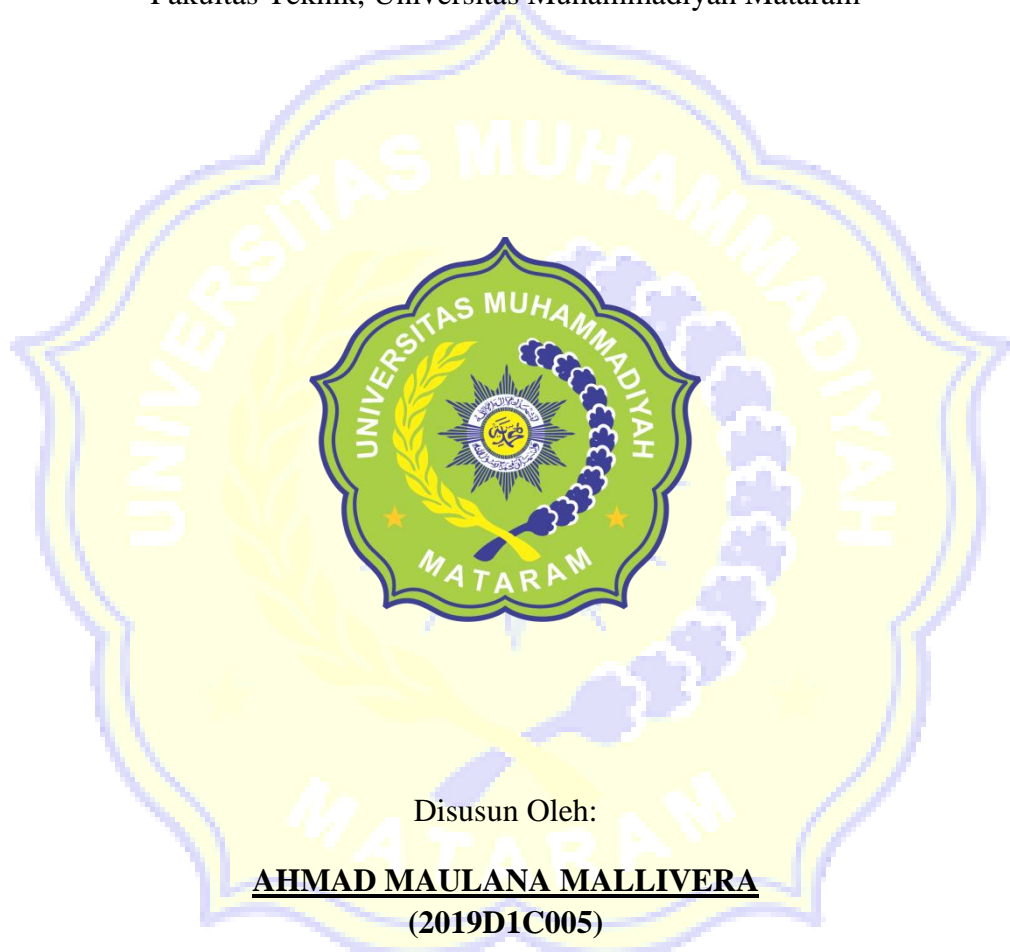


**SKRIPSI**  
**KAJIAN TINGKAT KERAWANAN BANJIR ROB DAN**  
**KERENTANAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LEMBAR**  
**SELATAN**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jenjang Strata I,  
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh:

**AHMAD MAULANA MALLIVERA**  
**(2019D1C005)**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2024**

## ABSTRAK

Desa Lembar Selatan yang merupakan desa yang sering terjadi bencana banjir rob tiap tahun dari 2020-2022 (Masyarakat Desa Lembar Selatan, 2023). Banjir rob yang terjadi di Desa Lembar Selatan dikarenakan karena naiknya permukaan air laut ke daratan, selain itu tingkat curah hujan yang tinggi makin memperparah keadaan genangan tersebut akibatnya air tidak dapat mengalir ke laut melalui drainase. Banjir rob yang berpengaruh pada perubahan kondisi fisik dan lingkungan dikhawatirkan juga akan berpengaruh pada aktivitas sosial masyarakat pada Desa Lembar Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kerawanan banjir rob dan kerentanan sosial masyarakat di Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat. Metode dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dimana informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis menggunakan analisis kerentanan sosial (perka BNPB No.2 2012) serta analisis spasial ArcGIS. Hasil penelitian menunjukkan banjir rob di Desa Lembar Selatan secara keseluruhan terjadi pada setiap dusun dengan ketinggian genangan 10cm - >70cm yang berlangsung selama 1 hingga > 6 jam. Tingkat kerentanan sosial di Desa Lembar Selatan dapat diketahui bahwa dusun dengan indeks kerentanan sosial tinggi karena berada dalam tingkat tinggi pada semua indikator kerentanan sosial yaitu Dusun Puyahan, Dusun Lembar, Dusun Lembar Barat, Dusun Padak, Dusun Segenter, Dusun Serumbung, Dusun Pesanggaran, Dusun Lawang Kute, Dusun Batu Samban dengan nilai indeks 2,40. Dusun dengan kerentanan sosial sedang yaitu Dusun Cemare dan Dusun Sepakat dengan nilai indeks 1,80.

**Kata Kunci : Banjir Rob, Kerentanan Sosial, Kenaikan Muka Air Laut**

## ABSTRACT

Every year between 2020 and 2022, tidal flooding disasters commonly affect Lembar Selatan Village (Lembar Selatan Village Community, 2023). Rising sea levels encroaching on land are the source of the tidal flooding in Lembar Selatan Village. The inundation is made worse by heavy rains since the drainage system is unable to allow the water to flow into the sea. The community in Lembar Selatan Village fears that the tidal flooding, which affects the physical and environmental circumstances, would have an influence on social activities. Assessing the community's social and tidal flooding susceptibility in Lembar Selatan Village, Lembar, West Lombok Regency is the goal of this study. The study uses a quantitative methodology, wherein ArcGIS is used for spatial analysis and social vulnerability analysis (BNPB Regulation No. 2, 2012) is used to analyse interview data. The findings show that every hamlet in Lembar Selatan Village experiences tidal flooding, which lasts anywhere from one to more than six hours and has water levels varying from 10 to over 70 cm. The social vulnerability index value of 2.40 for the following hamlets in Lembar Selatan Village: Puyahan, Lembar, Lembar Barat, Padak, Segenter, Serumbang, Pesanggaran, Lawang Kute, and Batu Samban. These hamlets have high social vulnerability because they score highly on all social vulnerability indicators. Hamlets with moderate social vulnerability are Cemare Hamlet and Sepakat Hamlet, with an index value of 1.80.

**Keywords:** Tidal Flooding, Social Vulnerability, Sea Level Rise

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Wilayah pesisir memiliki potensi pemanfaatan lahan yang cukup beragam seperti perikanan, pelabuhan, pariwisata dan permukiman. Akan tetapi dibalik hal tersebut wilayah pesisir memiliki kerentanan yang dapat meningkatkan resiko terjadinya bencana (Balica, 2010). Adapun bencana yang terjadi diwilayah pesisir adalah banjir rob (Douben, 2006). Resiko bencana banjir rob merupakan hasil interaksi antara aspek kerentanan dan bahaya (Bakornas, 2007). Resiko bencana banjir rob dapat diminimalisir dengan melakukan berbagai upaya mitigasi. Penyebab banjir rob ini diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi dan juga naiknya air laut ke daratan, banjir rob dapat terjadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Chandra, et al, 2013). Banjir rob secara langsung terjadi pada kawasan yang berada di tepi pantai dimana air pasang laut tertinggi masuk ke darat dan tertahan oleh tanah atau bangunan fisik. Sedangkan banjir rob secara tidak langsung terjadi pada kawasan yang jauh dari pantai tetapi berada disekitar saluran drainase yang buruk atau rusak. Pada saat pasang tertinggi air laut masuk ke saluran drainase, kemudian melalui tanggul yang tidak terawat air menerobos masuk ke daratan dan menggenangi kawasan tersebut.

Kecamatan Lembar adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lombok Barat yang salah satu letaknya di kawasan pesisir, yang sebagian besar wilayahnya berada di dataran rendah yang sangat mudah terkena resiko bencana, yaitu banjir rob. Banjir rob yang melanda pada beberapa desa di Kecamatan yaitu salah satunya Desa Lembar Selatan yang merupakan desa yang sering terjadi bencana banjir rob tiap tahun dari 2020-2022 (Pemerintah Desa, 2023). Banjir rob yang terjadi di Desa Lembar Selatan disebabkan karena naiknya permukaan air laut ke daratan, selain itu tingkat curah hujan yang tinggi makin memperburuk keadaan genangan tersebut akibatnya air tidak mampu mengalir ke laut melalui drainase. Klasifikasi tingkat resiko bencana Desa Lembar Selatan yaitu 205,2 yang merupakan sangat tinggi (InaRISK BNPB).

Bencana banjir rob yang melanda di kawasan pesisir Desa Lembar Selatan dapat berpengaruh pada kondisi fisik, ekonomi dan sosial kehidupan masyarakat yang berada didalamnya. Terjadinya bencana banjir rob berakibat langsung pada kondisi ketahanan wilayahnya. Kondisi ketahanan wilayah dipengaruhi karena adanya berbagai macam bentuk tekanan yang terjadi. Bentuk tekanan bisa disebabkan secara endogen yaitu timbul dari dalam sistem, maupun eksogen yaitu tekanan yang timbul dari luar sistem. Bencana banjir rob adalah salah satu bentuk tekanan yang timbul dari luar sistem (Imam, 2022). Kawasan pesisir menjadi wilayah yang rentan dan terancam ketika terjadi perubahan aktivitas *hidro oceanografi*. Naiknya permukaan air laut dan perubahan kecepatan angin yang menyebabkan badai dan terjadinya gelombang ekstrim yang dapat mengancam kawasan pesisir yang salah satunya Desa Lembar Selatan. Dimana, ratusan rumah di Dusun Cemare Desa Lembar Selatan diterjang bencana banjir rob (akibat air laut pasang) yang kisaran waktu banjir kurang lebih dari satu minggu dengan 480 KK yang terdampak. Hal tersebut diakibatkan masalah fisik kawasan yaitu drainase yang rusak sehingga meluap dan tidak dapat mengaliri air dengan baik (Pemerintah Desa, 2023). Banjir rob yang berdampak terhadap perubahan kondisi fisik dan lingkungan dikhawatirkan dapat mempengaruhi aktivitas sosial masyarakat di Desa Lembar Selatan. Dimana kerawanan banjir rob yang pernah terjadi bukan hanya di Dusun Cemare tetapi hampir seluruh dusun di Desa Lembar Selatan pernah diterjang banjir rob.

Jika dilihat dari kondisi diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji tingkat kerawanan banjir rob dan kerentanan sosial masyarakat di Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kerawanan banjir rob di Desa Lembar Selatan ?
2. Bagaimana tingkat kerentanan sosial masyarakat di Desa Lembar Selatan ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat kerawanan banjir rob di Desa Lembar Selatan.

2. Agar mengetahui tingkat kerentanan sosial masyarakat di Desa Lembar Selatan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Bermanfaat untuk menghasilkan mitigasi dalam penanganan kawasan yang tepat

untuk Desa Lembar Selatan khususnya daerah yang terdampak banjir rob dilihat dari kerentanan sosial masyarakatnya.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan bisa dijadikan masukan bagi pemerintah

- b. Hasil yang diperoleh penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan selanjutnya dapat dikombinasikan dengan penelitian lainnya, khusus terkait banjir rob.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu sebagai berikut:

- 1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Salah satu fokus penelitian ini yaitu pada Desa Lembar Selatan Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat dengan bencana yang sering terjadi tiap tahunnya yaitu banjir rob.

Desa Lembar Selatan memiliki luas wilayah 794.23 Ha. Dengan jumlah penduduk 10.723 jiwa yang terbagi menjadi 11 Dusun.

- 1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Genangan banjir rob
- b. Kerentanan sosial masyarakat
- c. Banjir rob

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, dengan bahasan masing-masing bab sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian, serta sistematika penelitian.

## **BAB II TINJAUAN TEORI**

Pada bab II tinjauan teori berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian sehingga menjadi dasar lanjutan penelitian ke depannya. Adapun tinjauan pustaka yang dibahas antara lain mengenai kondisi genangan bencana banjir rob, kerentanan sosial masyarakat serta penelitian terdahulu terkait penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III metode penelitian menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis, tahapan penelitian, dan desain survey penelitian.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab IV pembahasan ini menjelaskan terkait hasil penelitian yang menguraikan terkait gambaran umum dan hasil penelitian yang berkaitan dengan kondisi genangan banjir rob dan kerentanan sosial masyarakat di Desa Lembar Selatan. Analisis kerawanan banjir rob terhadap kerentanan sosial masyarakat di Desa Lembar Selatan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab V penutup membahas terkait kesimpulan dalam penelitian dan saran terhadap penelitian yang dilakukan peneliti yang menjadi penutup pada laporan ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa tingkat kerawanan banjir rob dan kerentanan sosial masyarakat, dimana banjir rob di Desa Lembar Selatan secara keseluruhan terjadi pada setiap dusun dengan ketinggian genangan 10cm - >70cm yang berlangsung selama 1 hingga > 6 jam. Tingkat kerentanan sosial di Desa Lembar Selatan dapat diketahui bahwa dusun dengan indeks kerentanan sosial tinggi karena berada dalam tingkat tinggi pada semua indikator kerentanan sosial yaitu Dusun Puyahan, Dusun Lembar, Dusun Lembar Barat, Dusun Padak, Dusun Segenter, Dusun Serumbang, Dusun Pesanggaran, Dusun Lawang Kute, Dusun Batu Samban dengan nilai indeks 2,40. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat kerentanan sosial di desa tersebut mencapai tingkat yang tinggi karena tingginya kepadatan penduduk, tingginya jumlah penduduk lanjut usia dan anak-anak yang menjadi tanggungan, serta tingginya angka miskin di wilayah tersebut. Dusun dengan kerentanan sosial sedang yaitu Dusun Cemare dan Dusun Sepakat dengan nilai indeks 1,80.

Maka dari itu, kerentanan sosial di Desa Lembar Selatan dimana kepadatan penduduk menyebabkan peningkatan bencana banjir rob dimana bertambahnya penduduk di Desa Lembar Selatan maka bertambahnya juga kawasan terbangun di desa tersebut, sehingga semakin tinggi masyarakat yang terdampak banjir rob. Selain itu rasio penduduk penyandang disabilitas tidak mampu untuk menyelamatkan diri sendiri apabila terjadi bencana banjir rob. Rasio terhadap jenis kelamin bahwa perempuan dianggap lebih rentan dalam segi fisik saat terjadi bencana. Dilihat dari rasio kelompok umur, tingkat ketergantungan merupakan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif untuk membiayai kehidupan penduduk non produktif. Penduduk yang produktif juga mungkin beresiko terhadap bencana karena mereka lebih cepat tanggap ketika terjadi bencana dibandingkan penduduk yang kurang produktif. Selain itu, kelompok usia anak-anak dan lanjut usia sangat rentan



terhadap bencana alam karena terbatasnya mobilitas dan sulitnya melakukan evakuasi sendiri ketika terjadi bencana.

## 5.2. Saran

1. Diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dengan membentuk gugus tugas yang memberikan edukasi mengenai resiko dan dampak bencana alam serta mitigasi bencana untuk membentuk kemampuan masyarakat yang mampu merespons bencana alam.
2. Diharapkan kepada masyarakat tetap menjaga operasionalnya. Membersihkan dan meminimalkan resiko dan dampak yang mungkin timbul akibat bencana seperti hilangnya nyawa, kerugian ekonomi dan kerusakan sumber daya alam.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan kajian tingkat kerawanan banjir rob dan kerentanan sosial

